

ABSTRAK

Ulfa Devika Batubara. NIM 109113061. Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kecerdasan Emosional Anak di RA Nurul Fadhilah Medan T.A 2013/2014. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Permasalahan pada penelitian ini adalah 1. Sistem pendidikan yang lebih memfokuskan pada kemampuan akademik seperti membaca, menulis dan berhitung (calistung), 2. Permainan yang monoton, 3. Anak kurang berempati dengan temannya, 4. anak kurang bekerja sama dalam kelompok, 5. Kurang menunjukkan ekspresi emosionalnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan permainan tradisional terhadap kecerdasan emosional anak usia 4 - 5 tahun di RA Nurul Fadhilah Medan.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelompok A yang ada di RA Nurul Fadhiilah Medan yang berjumlah 30 orang. Sampel akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 15 anak dan kelas kontrol sebanyak 15 anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis (Uji-t).

Hasil analisis data observasi akhir kecerdasan emosional anak dengan menggunakan uji homogenitas, diperoleh $F_{hitung} = 2,09 < \text{nilai } F_{tabel} = 2,48$ (homogen). Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} (4,87)$ dengan $t_{tabel} (2,04)$, maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari pemberian permainan tradisional terhadap kecerdasan emosional anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Fadhilah Medan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan tradisional “ular naga” dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak. Oleh karena itu, kegiatan permainan tradisional “ular naga” dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Fadhilah Medan